**Frontier Agribisnis**

*https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag*

**OPEN ACCESS**

**e-ISSN 3048-1260**

Volume 9 Nomor 2, Juni 2025

# ANALISIS TINGKAT PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KOMODITAS SAYURAN HIDROPONIK (SELADA DAN PAKCOY) DI KOTA BANJARBARU

## Analysis of Consumer Preference Levels towards Hydroponic Vegetable Commodities (Lettuce and Pak Choy) in Banjarbaru City

**Puteri Fathimathuz Zhahra[1], Sadik Ikhsan[1*], Rifiana Rifiana[1]**

[1]Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan
*Corresponding author: sikhsan@ulm.ac.id

**Kata Kunci:**
Atribut; *Fishbein*; Preferensi Konsumen; Sayuran Hidroponik

***Keywords:***
*Attribute; Fishbein; Consumer Preferences; Hydroponic Vegetables*

Diterima: 3 Juni 2025,
Disetujui: 21 Juli 2025 ,
Diterbitkan on-line : 21 Juli 2025

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atribut sayuran hidroponik (selada dan pakcoy) yang menjadi preferensi konsumen dan atribut sayuran hidroponik (selada dan pakcoy) yang menjadi pertimbangan konsumen dalam keputusan pembelian di Kota Banjarbaru dengan menggunakan rumus multiatribut *Fishbein*. Metode penarikan sampel secara *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 72 orang dan pengambilan data dari responden diperoleh secara langsung dengan mewawancarai konsumen sayuran hidroponik menggunakan kuisioner. Atribut sayuran selada hidroponik yang menjadi preferensi konsumen yaitu warna hijau mudah cerah, kesegaran cerah/segar, rasa berbeda dengan sayur konvensional, proses mengakses mudah didapat, kemasan plastic ziplock, dan harga >Rp10.000. Sedangkan atribut sayuran pakcoy hidroponik yang menjadi preferensi konsumen yaitu warna hijau tua matang, kesegaran cerah/segar, rasa berbeda dengan sayur konvensional, proses mengakses mudah didapat, kemasan plastik ziplock, dan harga Rp8.000 – Rp10.000. Atribut sayuran selada hidroponik yang menjadi pertimbangan konsumen dalam keputusan pembelian adalah kesegaran, warna, rasa, harga, proses mengakses, dan kemasan. Sedangkan pada atribut sayuran pakcoy adalah kesegaran, warna, rasa, harga, kemasan, dan proses mengakses.

## PENDAHULUAN

Hidroponik merupakan salah satu alternatif cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Dalam mengkonsumsi sayuran, konsumen tentunya memiliki sayuran yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginannya. Hal itu menjadikan pembelian konsumen akan memperlihatkan atribut atau petunjuk kualitas dari sayuran yang akan dikonsumsi. Menurut (Wibowo, 2021) hidroponik merupakan budidaya tanaman yang tidak menggunakan media tanam tanah, tetapi menggunakan media tanam air ataupun media lainnya (Pasir, Kerikil, Rockwool dll). Menurut (Karman & Amri, 2022), metode hidroponik dapat menghasilkan kualitas produksi sayuran yang lebih baik sehingga omset penjualan juga akan meningkat.

Selada (*Lactuca sativa L*.) adalah sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Tanaman ini umumnya diambil daunnya dan dimanfaatkan terutama untuk lalapan, pelengkap sajian masakan dan hiasan hidangan. Selada juga digunakan untuk pengobatan berbagai penyakit antara lain: rabun ayam (*xerophthalmia*), mencegah sembelit, memperlancar pencernaan, pengobatan susah tidur, mencegah hipertensi, mencegah diabetes dan menurunkan kolesterol darah.

Tanaman pakcoy adalah salah satu sayuran yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman pakcoy sangat digemari karena banyak penduduk di Indonesia yang mulai sadar akan manfaat baik yang terkandung dalam pakcoy. Tanaman pakcoy adalah tanaman yang bisa hidup pada dataran tinggi maupun dataran rendah (Junia, 2017)

Persepsi yang dimiliki konsumen terhadap suatu produk akan membentuk preferensi. Hal ini mengetahui apa yang diinginkan konsumen, yaitu dibutuhkan dukungan informasi pasar yang akurat dan rinci mencakup preferensi konsumen. Preferensi konsumen digunakan sebagai informasi pasar yang akurat dan rinci, untuk mengetahui apa yang diinginkan konsumen. Pengetahuan tentang preferensi konsumen dapat menguntungkan pihak pelaku agribisnis, karena dapat lebih mudah menyediakan apa keinginan dan kebutuhan konsumen.

### Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atribut sayuran hidroponik (selada dan pakcoy) yang menjadi preferensi konsumen di Kota Banjarbaru dan menganalisis atribut sayuran hidroponik (selada dan pakcoy) yang menjadi pertimbangan konsumen dalam keputusan pembelian di Kota Banjarbaru.

Penelitian ini memiliki kegunaan yaitu untuk pelaku usaha sebagai saran maupun sumber informasi tentang preferensi konsumen di Kota Banjarbaru dan untuk pembaca sebagai wawasan atau ilmu pengetahuan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

## METODE

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Outlet Kebonan Mas Untung dan Hypermart Loktabat Banjarbaru dengan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan ke dua lokasi tersebut berada pada pusat Kota Banjarbaru dan tersedia sayur hidroponik kemasan yang lebih beragam. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2023 sampai dengan Januari 2025.

### Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari konsumen sayur-sayuran di Kota Banjarbaru dengan mewawancarai konsumen menggunakan pertanyaan dari kuesioner yang sudah dibuat.

### Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Pengambilan sampel responden dilakukan pada saat yang bersangkutan didapati secara sengaja saat melakukan transaksi. Responden yang dipilih yang memenuhi kriteria peneliti dari jumlah responden yang diinginkan sebanyak 72 responden.

### Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab tujuan pertama yaitu menganalisis atribut sayur hidroponik (selada dan pakcoy) yang dijadikan sebagai preferensi konsumen di Kota Banjarbaru oleh konsumen dilakukan analisis frekuensi jawaban yang paling banyak dipilih konsumen terhadap pilihan atribut dengan mengategorikan atribut menjadi 2 atau 3 sub atribut.

Tabel 1. Atribut sayur hidroponik

| Atribut | Atribut Sayur Hidroponik |
|---|---|
| Warna Daun | Hijau muda cerah |
| | Hijau tua matang |
| Kesegaran | Cerah / segar |
| | Pucat |
| Rasa | Berbeda dengan sayur konvensional |
| | Sama dengan sayur konvensional |
| Proses Mengakses | Mudah didapat |
| | Sulit didapat |
| Kemasan | Kotak plastik transparan |
| | Plastik ziplock |
| Harga | Rp6.000 – Rp8.000 |
| | Rp8.000 – Rp10.000 |
| | > Rp10.000 |

Sumber; Data primer (2023)

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab tujuan kedua yaitu

menganalisis atribut sayuran hidroponik (selada dan pakcoy) yang menjadi pertimbangan konsumen dalam keputusan pembelian di Kota Banjarbaru dengan menggunakan analisis Multiatribut *Fishbein* dengan skala *Likert* dengan rumus sebagai berikut :

$$AO\ A_o = \sum_{i=1}^{N} bi.ei \qquad (1)$$

dengan: Ao sikap konsumen terhadap sayur hidroponik selada dan pakcoy
bi tingkat kepercayaan bahwa konsumen sayur hidroponik yang dibeli memiliki atribut tertentu (atribut ke-i)
ei evaluasi konsumen terhadap atribut ke-i yang dimiliki sayur hidroponik selada dan pakcoy
n jumlah atribut yang dimiliki objek

Nilai sikap konsumen (*Ao*) didapatkan dengan mengalikan angka penilaian keyakinan/ kepercayaan (*bi*) dan nilai evaluasi (*ei*) konsumen terhadap atribut sayuran hidroponik selada dan pakcoy(Widyasari *et al.*, 2022).

Langkah-langkah dalam analisis multiatribut *Fishbein* adalah sebagai berikut :
1. Melakukan analisis tingkat kepercayaan (bi) terhadap atribut sayur hidroponik.
2. Melakukan analisis tingkat evaluasi (ei) terhadap atribut sayur hidroponik.

Tabel 2. Penilaian analisis dengan skala *Likert*

| Pernyataan analisis kepercayaan/evaluasi | Skor |
|---|---|
| Sangat penting/sangat baik | 5 |
| Penting/baik | 4 |
| Cukup penting/cukup baik | 3 |
| Tidak penting/tidak baik | 2 |
| Sangat tidak penting/ sangat tidak baik | 1 |

Analisis kepercayaan diperoleh dengan cara meminta konsumen untuk memberikan penilaian terhadap atribut (Hanafi et al., 2024). Analisis evaluasi dapat diperoleh dengan cara meminta kepada responden/konsumen untuk menilai atribut sayur hidroponik dari sangat baik sampai sangat tidak baik. Untuk mendapatkan tingkat kepercayaan (bi) dan tingkat evaluasi (ei) dilakukan dengan cara membagi banyaknya jawaban oleh responden dengan jumlah responden, yaitu :

$$\text{bi dan ei} = \frac{5a+4b+3c+2d+e}{a+b+c+d+e} \qquad (2)$$

dengan: a jumlah responden yang memilih sangat penting/sangat baik
b jumlah responden yang memilih penting/baik
c jumlah responden yang memilih cukup penting/cukup baik
d jumlah responden yang memilih tidak penting/tidak baik
e jumlah responden yang memilih sangat tidak penting/sangat tidak baik

3. Menentukan sikap terhadap sayur hidroponik dengan menggunakan rumus multiatribut *Fishbein*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden sayur hidroponik di Kota Banjarbaru meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapat perbulan.

**Usia.** Berikut karakteristik responden berdasarkan usia yang diperoleh pada penelitian yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan usia

| Usia | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| 15 - 19 | 4 | 5,56% |
| 20 - 24 | 19 | 26,39% |
| 25 - 29 | 9 | 12,5% |
| 30 - 34 | 12 | 16,67% |
| 35 – 39 | 9 | 12,5% |
| 40 – 44 | 8 | 11,11% |
| 45 – 49 | 5 | 6,94% |
| 50 – 54 | 6 | 8,33% |
| 55 – 59 | 0 | 0% |
| 60+ | 0 | 0% |
| Total | 72 | 100% |

Sumber; Data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa konsumen sayuran selada dan pakcoy hidroponik di Kota Banjarbaru didominasi oleh rentang usia 20 – 24 tahun. Hal ini dikarenakan pada rentang usia tersebut lebih memiliki kesadaran akan mengkonsumsi pola makanan sehat. Rentang usia 20 – 24 tahun adalah fase di mana individu lebih mandiri dalam mengambil keputusan, lebih teredukasi dan lebih sadar akan pentingnya

menjaga Kesehatan, sehingga dorongan untuk mengkonsumsi makanan sehat pun meningkat.

**Jenis Kelamin.** Berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh pada penelitian ini yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Perempuan | 51 | 70,83% |
| Laki-laki | 21 | 29,17% |
| Jumlah | 72 | 100% |

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa responden sayuran Selada dan Pakcoy hidroponik di Kota Banjarbaru didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan biasanya perempuan memiliki peran utama dalam pembelian dan keperluan konsumsi rumah tangga sehari-hari.

**Pendidikan Terakhir.** Berikut karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang diperoleh pada penelitian ini yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| SMA | 14 | 19,44% |
| Diploma | 16 | 22,22% |
| Sarjana | 42 | 58,33% |
| Jumlah | 72 | 100% |

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa responden sayuran Selada dan Pakcoy hidroponik di Kota Banjarbaru didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan terakhir Sarjana. Tingkat pendidikan memiliki hubungan yang positif dengan pengetahuan akan pola konsumsi makanan sehat. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinannya memiliki pengetahuan dan sikap yang mendukung konsumsi makanan sehat.

**Pekerjaan.** Berikut karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang diperoleh pada penelitian ini yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Wirausaha | 14 | 19,44% |
| PNS | 17 | 23,61% |
| Swasta | 20 | 27,78% |
| Ibu rumah tangga | 6 | 8,33% |
| Mahasiswa/pelajar | 15 | 20,83% |
| Jumlah | 72 | 100% |

Sumber; Data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa konsumen sayuran Selada dan Pakcoy hidroponik di Kota Banjarbaru didominasi oleh konsumen yang berkerja di Swasta. Hal ini dikarenakan mereka mempunyai dana/biaya yang mereka keluarkan untuk membeli sayuran yang dianggap mereka lebih sehat dan bias menunjang pekerjaan mereka.

**Pendapatan Rata-rata (perbulan).** Berikut karakteristik responden berdasarkan pendapatan rata-rata (perbulan) yang diperoleh pada penelitian ini yang disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan rata-rata

| Pendapatan rata-rata (Rp. Perbulan) | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| 1.000.000-5.000.000 | 33 | 45,83% |
| 5.000.000-10.000.000 | 27 | 37,5% |
| > 10.000.000 | 12 | 16,67% |
| Jumlah | 72 | 100% |

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa konsumen sayuran Selada dan Pakcoy hidroponik di Kota Banjarbaru didominasi oleh tingkat pendapatan Rp1.000.000 – Rp5.000.000. Hal ini dikarenakan pada saat wawancara mereka yang memiliki penghasilan Rp1.000.000 – Rp5.000.000 ini membeli langsung dan mengkonsumsi langsung, sedangkan pendapatan lebih dari itu beberapa dari mereka tidak membeli langsung, tetapi meminta tolong untuk orang lain, pekerja di rumah mereka yang membelinya.

**Atribut Sayuran Hidroponik yang Menjadi Preferensi Konsumen.** Analisis frekuensi jawaban terbanyak yang dipilih konsumen pada setiap atribut sayuran hidroponik selada dan pakcoy dapat dilihat pada Tabel 8 dan Tabel 9.

Tabel 8. Atribut sayuran selada hidroponik yang menjadi preferensi konsumen

| Atribut Sayuran Selada Hidroponik | Jumlah | Persentase | Preferensi konsumen |
|---|---|---|---|
| Warna | | | |
| 1. Hijau muda cerah | 53 | 73,61% | Hijau muda cerah |
| 2. Hijau tua matang | 19 | 26,39% | |
| Kesegaran | | | |
| 1. Cerah/segar | 72 | 100% | Cerah/segar |
| 2. Pucat | - | - | |
| Rasa | | | |
| 1. Sama seperti sayur konvensional | 11 | 15,28% | Berbeda dengan sayur konvensional |
| 2. Berbeda dengan sayur konvensional | 61 | 84,72% | |
| Proses Mengakses | | | |
| 1. Mudah didapat | 57 | 79,17% | Mudah didapat |
| 2. Sulit didapat | 15 | 20,83% | |
| Kemasan | | | |
| 1. Kotak plastik transparan | 21 | 29,17% | Plastik ziplock |
| 2. Plastik ziplock | 51 | 70,83% | |
| Harga | | | |
| 1. Rp6.000 - Rp8.000 | 19 | 26,39% | > Rp10.000 |
| 2. Rp8.000 - Rp10.000 | 28 | 38,89% | |
| 3. > Rp10.000 | 30 | 41,67% | |

Sumber; Data primer (2024)

Tabel 9. Atribut sayuran hidroponik pakcoy yang menjadi preferensi konsumen

| Atribut Sayuran Pakcoy Hidroponik | Jumlah | Persentase | Preferensi konsumen |
|---|---|---|---|
| Warna | | | |
| 1. Hijau muda cerah | 21 | 29,17% | Hijau tua matang |
| 2. Hijau tua matang | 51 | 70,83% | |
| Kesegaran | | | |
| 1. Cerah/segar | 72 | 100% | Cerah segar |
| 2. Pucat | - | - | |
| Rasa | | | |
| 1. Sama seperti sayur konvensional | 26 | 36,11% | Berbeda dengan sayur konvensional |
| 2. Berbeda dengan sayur konvensional | 46 | 63,89% | |
| Proses mengakses | | | |
| 1. Mudah didapat | 62 | 86,11% | Mudah didapat |
| 2. Sulit didapat | 10 | 13,89% | |
| Kemasan | | | |
| 1. Kotak plastik transparan | 19 | 26,39% | Plastik ziplock |
| 2. Plastik ziplock | 53 | 73,61% | |
| Harga | | | |
| 1. Rp6.000 - Rp8.000 | 24 | 33,33% | Rp8.000 - Rp10.000 |
| 2. Rp8.000 - Rp10.000 | 38 | 52,78% | |
| 3. > Rp10.000 | 10 | 13,89% | |

Sumber; Data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 8 dan Tabel 9 dapat diketahui bahwa atribut sayuran hidroponik yang menjadi preferensi konsumen di Kota Banjarbaru untuk sayuran Selada adalah warna hijau muda cerah, kesegaran cerah/segar, rasa berbeda dengan sayur konvensional, proses mengakses mudah didapat, kemasan plastic ziplock, dan harga > Rp10.000 dan sayuran Pakcoy adalah warna hijau tua matang, kesegaran cerah/segar, rasa berbeda dengan sayur konvensional, proses mengakses mudah didapat, kemasan plastic ziplock, dan harga Rp8.000 – Rp10.000.

**Atribut Sayuran Hidroponik yang Paling Dipertimbangkan Konsumen.** Atribut yang paling dipertimbangkan oleh konsumen didapatkan dengan menggunakan rumus multiatribut *Fishbein* dimana nilai kepercayaan ($b_i$) dikalikan dengan nilai evaluasi ($e_i$).

Tabel 10. Nilai kepercayaan ($b_i$) dan kategori atribut pada sayuran selada hidroponik

| Atribut | Kepercayaan Konsumen | |
|---|---|---|
| | bi | Kategori |
| Warna | 4,33 | Sangat penting |
| Kesegaran | 4,21 | Sangat penting |
| Rasa | 4,07 | Penting |
| Proses mengakses | 3,71 | Penting |
| Kemasan | 3,79 | Penting |
| Harga | 4,11 | Penting |

Sumber: Data primer (2024)

Tabel 11. Tabel kepercayaan ($b_i$) dan kategori atribut sayuran pakcoy hidroponik

| Atribut | Kepercayaan Konsumen | |
|---|---|---|
| | bi | Kategori |
| Warna | 4,38 | Sangat penting |
| Kesegaran | 4,18 | Penting |
| Rasa | 4,28 | Sangat penting |
| Proses mengakses | 3,82 | Penting |
| Kemasan | 3,90 | Penting |
| Harga | 3,99 | Penting |

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 10 dan 11 dapat diketahui bahwa atribut sayuran selada yang termasuk dalam kategori nilai sangat penting adalah atribut warna dan kesegaran dan pada sayuran pakcoy adalah atribut warna dan rasa. Pada sayuran selada atribut dengan nilai kepercayaan paling tinggi adalah atribut warna dengan nilai 4,33 dan pada sayuran pakcoy juga nilai kepercayaan paling tinggi adalah atribut nilai warna dengan nilai 4,38. Atribut yang bernilai kategori penting pada sayuran selada adalah atribut rasa, proses mengakses, kemasan, dan harga dan atribut yang bernilai kategori baik pada sayuran pakcoy

adalah atribut kesegaran, proses mengakses, kemasan dan harga. Konsumen mempercayai atribut warna sayuran yang dibeli bernilai sangat penting dan memutuskan membeli berdasarkan atribut warna preferensi mereka. Atribut warna lebih mudah untuk dinilai secara kasat mata saat melakukan pembelian dan sering kali dianggap sebagai indikator kesegaran dari sayuran.

Tabel 12. Nilai evaluasi ($e_i$) dan kategori atribut sayuran selada hidroponik

| Atribut | Evaluasi konsumen | |
|---|---|---|
| | ei | Kategori |
| Warna | 4,28 | Sangat baik |
| Kesegaran | 4,54 | Sangat baik |
| Rasa | 4,11 | Baik |
| Proses mengakses | 4,13 | Baik |
| Kemasan | 3,99 | Baik |
| Harga | 3,9 | Baik |

Sumber; Data primer (2024)

Tabel 13. Nilai evaluasi (ei) dan kategori atribut sayuran pakcoy hidroponik

| Atribut | Evaluasi konsumen | |
|---|---|---|
| | ei | Kategori |
| Warna | 4,25 | Sangat baik |
| Kesegaran | 4,56 | Sangat baik |
| Rasa | 4,15 | Baik |
| Proses mengakses | 3,96 | Baik |
| Kemasan | 3,96 | Baik |
| Harga | 4,07 | Baik |

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 12 dan 13 atribut yang bernilai kategori sangat baik pada sayuran selada yaitu atribut warna dan kesegaran dan pada sayuran pakcoy yaitu atribut warna dan kesegaran. Pada sayuran selada atribut dengan nilai tertinggi adalah atribut warna dan kesegaran dengan nilai 4,28 dan 4,54 dan pada sayuran pakcoy juga atribut warna dan kesegaran dengan nilai 4,25 dan 4,56. Sedangkan atribut yang bernilai baik pada sayuran selada yaitu atribut rasa, proses mengakses, kemasan, dan harga dan pada sayuran pakcoy yaitu atribut rasa, proses mengakses, kemasan, dan harga. Setelah melakukan pembelian konsumen menilai atribut kesegaran sangat baik pada pembelian sayuran Selada dan pakcoy. Konsumen menilai atribut warna dan kesegaran sangat penting setelah melakukan pembelian disebabkan warna dan kesegaran mempengaruhi kualitas dari sayur dan umur simpan dari sayur tersebut. Sayur yang memiliki umur simpan lebih panjang tidak membuat khawatir akan pembusukan yang mengakibatkan pemborosan.

Tabel 14. Nilai sikap konsumen ($A_o$) terhadap atribut sayuran selada hidroponik

| Atribut | Sayuran selada | | | |
|---|---|---|---|---|
| | bi | ei | Ao | Kategori |
| Warna | 4,33 | 4,28 | 18,53 | Positif |
| Kesegaran | 4,21 | 4,54 | 19,11 | Positif |
| Rasa | 4,07 | 4,11 | 16,73 | Positif |
| Proses mengakses | 3,71 | 4,13 | 15,32 | Netral |
| Kemasan | 3,79 | 3,99 | 15,12 | Netral |
| Harga | 4,11 | 3,9 | 16,03 | Positif |

Sumber: Data primer (2024)

Tabel 15. Nilai sikap konsumen ($A_o$) terhadap atribut sayuran pakcoy hidroponik

| Atribut | Sayuran selada | | | |
|---|---|---|---|---|
| | bi | ei | Ao | Kategori |
| Warna | 4,38 | 4,25 | 18,62 | Positif |
| Kesegaran | 4,18 | 4,56 | 19,06 | Positif |
| Rasa | 4,28 | 4,15 | 17,76 | Positif |
| Proses mengakses | 3,82 | 3,96 | 15,13 | Netral |
| Kemasan | 3,9 | 3,96 | 15,44 | Netral |
| Harga | 3,99 | 4,07 | 16,24 | Positif |

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan Tabel 14 dan Tabel 15 dapat diketahui bahwa sikap konsumen terhadap atribut sayuran selada yang paling dipertimbangkan dalam keputusan pembelian di Kota Banjarbaru secara berturut-turut dari yang tertinggi hingga terendah yaitu kesegaran (19,11) bernilai positif, warna (18,53) bernilai positif, rasa (16,73) bernilai positif, harga (16,03) bernilai positif, proses mengakses (15,32) bernilai netral, dan kemasan (15,12) bernilai netral. Sedangkan atribut yang paling dipertimbangkan pada sayuran pakcoy dari yang tertinggi hingga terendah yaitu kesegaran (19,06) bernilai positif, warna (18,62) bernilai positif, rasa (17,76) bernilai positif, harga (16,24) bernilai positif, kemasan (15,44) bernilai netral, dan proses mengakses (15,13) bernilai netral.

Sikap konsumen sayuran Selada dan Pakcoy hidroponik di Kota Banjarbaru tertinggi dengan kategori nilai positif adalah kesegaran. Hal ini dikarenakan atribut kesegaran mempengaruhi langsung sayuran dari segi kualitas seperti rasa dan tekstur yang lebih baik. Tingkat kesegaran yang tinggi pada sayuran membuktikan bahwa

sayuran tersebut memiliki kandungan vitamin yang terjaga dan cita rasa yang lebih enak. Umur simpan sayuran segar lebih panjang sehingga konsumen dapat menyimpan dan mengkonumsi dalam jangka waktu yang lebih lama tanpa khawatir layur atau membusuk. Kesegaran dari sayur juga menunjukkan kebersihan karena sayuran yang lebih segar lebih kecil kemungkinan untuk terkontaminasi bakteri sehingga lebih aman dikonsumsi.

Atribut kedua yang menjadi pertimbangan konsumen dalam melakukan pembelian dan termasuk dalam kategori positif adalah atribut warna. Konsumen menganggap warna merupakan indikator visual akan kesegaran sayuran tersebut. Hal ini membuat warna meningkatkan daya tarik visual sayuran untuk konsumen sebelum melakukan pembelian.

Atribut ketiga yang menjadi pertimbangan konsumen dalam melakukan pembelian dan termasuk dalam nilai positif adalah atribut rasa. Hal ini dikarenakan rasa yang enak dan segar merupakan pengalaman langsung yang dirasakan oleh konsumen saat mengonsumsi sayuran. Rasa yang lebih enak dan memuaskan meningkatkan kemungkinan konsumen untuk melakukan pembelian ulang.

Atribut keempat yang menjadi pertimbangan konsumen dalam melakukan pembelian dan termasuk nilai positif adalah atribut harga. Hal ini disebabkan konsumen mempertimbangkan dengan harga yang sesuai dengan anggaran yang dimiliki. Konsumen cenderung menilai nilai terbaik untuk uang yang dikeluarkan dengan harga yang sesuai. Faktor seperti penawaran harga yang menarik, diskon atau promosi juga membuat konsumen cenderung untuk mencoba alternatif yang lain atau membeli dengan jumlah yang lebih besar.

Pada atribut kelima yang menjadi pertimbangan konsumen dalam melakukan pembelian ada di kategori kemasan yang bernilai netral pada sayuran selada dan pakcoy. Meskipun atribut kemasan plastic ziplock tentu bagi pembeli itu lebih higienis dan terjaga dengan baik, namun bagi konsumen hal ini bukan menjadi penentu utama dalam keputusan pembelian. Konsumen lebih menganggap atribut kemasan ini tidak terlalu di pertimbangkan dalam preferensi kondumen, terlebih jika atribut utama seperti kesegaran dan warna terpenuhi.

Atribut terakhir yaitu atribut proses mengakses yang bernilai netral pada sayuran selada dan pakcoy. Meskipun proses mengakses yang mudah dan baik tentu membuat pembelian lebih nyaman namun bagi konsumen hal ini bukan menjadi penentu utama dalam keputusan pembelian. Konsumen mungkin lebih bersedia untuk mengeluarkan usaha lebih untuk mendapatkan sayuran dengan kualitas terbaik, terlebih jika atribut utama seperti kesegaran terpenuhi. Hal ini juga dipengaruhi dengan akses pembelian yang semakin banyak secara online sehingga konsumen menjadi proses mengakses lebih mudah bagi konsumen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsumen sayuran hidroponik di Kota Banjarbaru menyukai sayuran selada dengan atribut warna hijau muda cerah, kesegaran cerah atau segar, rasa berbeda dengan sayur konvensional, proses mengakses mudah didapat, kemasan plastic ziplock, dan harga > Rp10.000. Sedangkan sayuran pakcoy dengan atribut warna hijau tua matang, kesegaran segar atau cerah, rasa berbeda dengan sayur konvensional, proses mengakses mudah didapat, kemasan plastic ziplock, dan harga Rp8.000 – Rp10.000.
2. Atribut sayuran hidroponik yang paling dipertimbangkan dalam keputusan pembelian di Kota Banjarbaru secara berturut-turut dari yang tertinggi hingga terendah pada sayuran Selada yaitu kesegaran (19,11), warna (18,53), rasa (16,73), harga (16,03), proses mengakses (15,32) dan kemasan (15,12). Pada sayuran Pakcoy yaitu kesegaran (19,06), warna (18,62), rasa (17,76), harga (16,24), kemasan (15,44), dan proses mengakses (15,13).

### Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan untuk penjual sayuran hidroponik di Kota Banjarbaru dapat memperhatikan atribut dari sayuran hidroponik yang diproduksi seperti kesegaran, warna, dan rasa sebelum menyalurkan ke tempat penjualan.

2. Disarankan untuk penjual mengenai fasilitas tempat penyimpanan sayuran bias lebih di tingkatkan agar lebih menarik dan bias menjaga kesegaran sayuran yang dijual.
3. Disarankan untuk tempat penjualan sayuran hidroponik di Kota Banjarbaru untuk lebih memperhatikan kesegaran, warna dan rasa sayuran yang disediakan dikarenakan atribut tersebut merupakan atribut yang paling dipertimbangkan oleh konsumen dalam melakukan pembelian.

## DAFTAR PUSTAKA

Hanafi, H., Anjardiani, L., & Rifiana, R. (2024). Studi Preferensi Konsumen terhadap Buah Impor Jeruk Mandarin (Citrus Reticulata) di Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru. *Frontier Agribisnis*, *8*(3), 452–461.

Junia, L. S. (2017). Uji pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (Brassica rapa L.) dengan pemberian pupuk organik cair pada system hidroponik. *Agrifor*, *16*(1), 65–74.

Karman, N., & Amri, A. A. (2022). Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Produksi Sayur Hidroponik Menggunakan Greenhouse. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 221–228.

Wibowo, S. (2021). Aplikasi sistem aquaponik dengan hidroponik DFT pada budidaya tanaman selada (Lactuca sativa L.). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, *8*(2), 125–133.

Widyasari, E. F., Rifiana, R., & Azis, Y. (2022). Preferensi Konsumen terhadap Minuman Kemasan Vitamin C di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. *Frontier Agribisnis*, *6*(3), 139–145.